

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah.

Sekolah menengah kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan, siswa dituntut untuk mampu dan ahli bekerja dalam bidang tertentu. SMK diharapkan menghasilkan tamatan berkarakter, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan mampu untuk bersaing di pasar global. SMK juga harus mempunyai partner industri guna menjaga kualitas kelulusan sesuai kebutuhan industri kecantikan.

SMK Imelda Medan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada bangsa untuk mendidik anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK pada dunia global di era teknologi dan kecantikan. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Swasta Imelda Medan memiliki beberapa program keahlian salah satunya yaitu jurusan Tata Kecantikan. Jurusan tersebut memiliki mata pelajaran yang berperan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang kecantikan seperti Rias Wajah Khusus dan Kreatif.

Rias Wajah Khusus dan kreatif merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada program kurikulum 2013 yang sudah digunakan oleh SMK Pariwisata Imelda Medan dan dipelajari di kelas XI. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran rias wajah khusus dan kreatif adalah rias wajah foto hitam putih.

Rias wajah foto hitam putih merupakan riasan wajah untuk menghilangkan kesan datar pada wajah, dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto

Pemberian warna gelap terang juga untuk mengkoreksi bagian wajah yang kurang bagus dan bagian wajah yang perlu ditonjolkan misalnya, bintik-bintik coklat pada wajah atau bentuk hidung yang kecil dapat ditambah *shading* sehingga memberi kesan mancung dan sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023 diketahui bahwa rata-rata nilai rias wajah foto hitam putih pada siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan tahun 2022/2023 dari daftar kumpulan nilai (DKN) rata-rata masih kurang. Dimana siswa yang mendapat nilai A (90-100) berjumlah 2 (Dua), siswa yang mendapat nilai B (80-89) berjumlah 3 (tiga), siswa yang mendapat nilai C (70-79) berjumlah 5 (Lima), sedangkan siswa yang memperoleh nilai D (<69) berjumlah 12 (Dua Belas). Guru mengatakan saat siswa melakukan praktek rias wajah, siswa belum mampu mengaplikasikan bahan dan kosmetika dengan baik. Seperti dalam melakukan koreksi wajah, siswa belum menguasai perbedaan bentuk wajah sehingga teknik *shading* dan *tint* yang dilakukan belum tepat, begitu juga dalam melakukan koreksi bentuk alis. Kemudian dalam pengaplikasian *foundation*, siswa melakukan dengan cara mengusap, dimana seharusnya diaplikasikan dengan cara ditepuk. Pemilihan warna *foundation* juga diaplikasikan cenderung lebih terang, sehingga membuat hasil riasan dalam foto hitam putih menjadi pucat. Untuk pengaplikasian warna *eye shadow* juga masih banyak siswa yang memilih warna kontras dan mengkilap, dimana hal ini merupakan suatu hal yang kurang tepat dalam melakukan rias wajah foto hitam putih sehingga tidak mendukung dalam menghasilkan dan menampilkan suatu riasan yang baik dan indah.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu melakukan praktek rias wajah foto hitam putih di SMK Imelda Medan, maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Hasil Praktek Rias Wajah Foto Hitam Putih pada Siswa Kelas IX SMK Imelda Medan.**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu mengaplikasikan bahan dan kosmetika dengan baik dalam melakukan praktek rias wajah foto hitam putih.
2. Pengetahuan siswa dalam melakukan koreksi wajah masih terbatas, siswa belum menguasai perbedaan bentuk wajah sehingga teknik *shading* dan *tint* yang dilakukan belum tepat.
3. Siswa masih belum tepat dalam melakukan koreksi bentuk alis.
4. Pengetahuan siswa dalam pemilihan warna *foundation* dan teknik mengaplikasikannya masih kurang.
5. Pemilihan warna *eyeshadow* yang belum tepat untuk rias wajah foto hitam putih
6. Hasil rias wajah foto hitam putih siswa Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan masih kurang optimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas dari apa yang di teliti, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya.

Maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan menerapkan teknik *shading* dan *tint* dalam koreksi bentuk wajah pada praktek rias wajah foto hitam putih .

#### **1.4 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil praktek rias wajah foto hitam putih siswa kelas IX Tata Kecantikan SMK Imelda Medan?.”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui hasil praktek rias wajah foto hitam putih siswa kelas IX Tata Kecantikan SMK Imelda Medan”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan dicapai setelah penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
2. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan bagi penulis.
3. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.